



Pendampingan Penyusunan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk Penguatan Kinerja Guru Madrasah

Lady Agustina¹⁾, Widya Oktarini²⁾

^{1, 2)}Universitas Muhammadiyah Jember

ladyagustina@unmuhjember.ac.id

ABSTRAK:Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk pendampingan penyusunan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk penguatan kinerja guru Madrasah Ibtidaiyah. Guru memiliki tugas utama melaksanakan pembelajaran dengan sebaik-baiknya agar dapat mengembangkan semua potensi peserta didik secara optimal. Jika guru memahami tugas tersebut, guru akan selalu memperbaiki pembelajarannya hingga menemukan sistem pembelajaran yang terbaik. Upaya melakukan peningkatan kualitas pembelajaran, sebenarnya sudah terkandung unsur PTK. Guru terlibat dalam refleksi tentang masalah ini, mengumpulkan dan menganalisis data, serta menerapkan perubahan atau sebuah rencana tindakan berdasarkan temuan mereka dan menulis laporan penelitian tindakan (PTK) tersebut. Adapun rencana pelaksanaan kegiatan Pk Mini terdiri dari empat tahapan, yaitu (1) koordinasi pelaksanaan, (2) sosialisasi program, (3) pelaksanaan, dan (4) evaluasi hasil kegiatan. Hasil dari kegiatan ini mendapatkan respon yang sangat baik dimana guru bisa mendapatkan pengalaman tentang bagaimana membuat Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang baik dan membuat laporan dari penelitian tersebut.

Kata Kunci :Penyusunan PTK, Penguatan Kinerja Guru

ABSTRACT:*The purpose of this devotion is to assist in the preparation of Classroom Action Research (CAR) to strengthen the performance of Madrasah Ibtidaiyah teachers. Teachers have the main task of carrying out learning as well as possible in order to develop all the potential of students optimally. If the teacher understands the task, the teacher will always improve his learning until he finds the best learning system. Efforts to improve the quality of learning, actually already contained elements of CAR. Teachers engage in reflection on the issue, collect and analyze data, and implement changes or an action plan based on their findings and write the action research report (CAR). The plan for implementing this PkM activity consists of four stages, namely (1) coordination of implementation, (2) program socialization, (3) implementation, and (4) evaluation of activity results. The results of this activity get a very good response where teachers can get experience on how to make good Classroom Action Research (CAR) and make reports from the research*

Keywords:*Preparation of CAR, Strengthening Teacher Performance*

PENDAHULUAN

Madrasah Ibtidaiyah Al Kawtsar Panti Jember terletak di daerah Dusun Sumbarsari Desa Kemuningsari Lor Kecamatan Panti Jember. Sekolah ini mempunyai situasi yang tenang dan sangat sejuk dengan pemandangan alam yang indah karena sekolah ini berada di daerah pinggiran yang hampir menuju ke gunung. Hawanya yang sejuk dan nyaman sangat mendukung dalam situasi belajar dan mengajar. Salah satu hal yang sangat penting dalam lingkungan sekolah adalah kemampuan guru dalam mengajar. Guru dipandang sebagai profesi yang mulia, sehingga guru diharapkan memahami peranan dan fungsinya di sekolah dengan baik. Guru hendaknya juga

mampu menjadi teladan yang baik dalam setiap tindakan dan ucapannya (Wanabuliandari, Ardianti, Fakhriyah, 2020).

Pada hakikatnya, tugas guru tidak terbatas hanya mengajar dan mampu menyampaikan materi pembelajaran dengan baik, akan tetapi guru juga dituntut untuk secara terus menerus melakukan pengembangan, mengadopsi berbagai inovasi dan kreasi, mengkaji, mengamati, dan menganalisis banyak hal didalam dunia pendidikan (Chairunnisa, Istaryatiningtyas, Khuluqo, 2020). Guru menentukan kualitas peserta didik (output), dan tentu saja, mutu pendidikan bangsa (Anshari, 2010). Dalam sejarah Jepang mampu mengatasi keterbelakangan pendidikan akibat Perang Dunia II karena jasaguru. Negara-negara maju bisa eksis karena pendidikannya terjamin. Pendidikan di sana bisa maju dan terjamin karena guru-guru yang berkualitas. Dengan kata lain guru adalah kata kunci bagi kemajuan suatu bangsa.

Guru mempunyai kewajiban dan wewenang untuk membimbing dan mengarahkan peserta didik agar bisa menjadi manusia yang mempunyai ilmu pengetahuan di masa depan (Bahri, 2008). Jika gurunya pasif, tetap ditempat, dan malas dalam melakukan pembaruan, kajian, analisis, dan melakukan penelitian yang serius, maka pendidikan di negeri kita ini akan ketinggalan dengan pendidikan di negara-negara lain. Bangsa yang lain begitu aktif dan konsisten dalam mendorong aspek research and development (R&D) atau penelitian di dalam dunia pendidikan. Hal itu membuat penelitian dan pengembangan memegang peranan yang sangat penting dalam membangkitkan iklim intelektual di dunia pendidikan. Jadi kuncinya adalah "Penelitian", karena dari penelitian, akan timbul pengembangan dan kebaruan untuk menuju kesempurnaan dan kemajuan bangsa kita di masa depan.

Salah satu bentuk penelitian atau karya ilmiah yang dilakukan guru adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan produk akhirnya yaitu berupa laporan PTK. Laporan itu akan lebih bermakna lagi jika nantinya dapat dibuat menjadi sebuah artikel berbasis penelitian dan dipublikasikan melalui jurnal ilmiah. PTK dan laporannya beserta artikel dan publikasinya adalah satu kesatuan sangat penting dilakukan oleh seorang guru sebagai bentuk aktualisasi guru dalam rangka menjalankan tugas professional sehingga bias meningkatkan kinerja mereka (Supriyanto, 2017). Penulisan artikel hasil laporan PTK dan mempublikasikannya ke dalam jurnal ilmiah merupakan sarana guru untuk melek literasi digital di era teknologi informasi komunikasi yang berkembang pesat saat ini. Tujuannya adalah supaya internet dapat menjadi sarana yang positif bagi guru.

Guru memiliki tugas utama melaksanakan pembelajaran dengan sebaik-baiknya agar dapat mengembangkan semua potensi peserta didik secara optimal. Jika guru memahami tugas tersebut, guru akan selalu memperbaiki pembelajarannya hingga menemukan sistem pembelajaran yang terbaik (Ahmadi, Widihastrini, Widhanarto, 2018). Upaya melakukan peningkatan kualitas pembelajaran, sebenarnya sudah terkandung unsur PTK. Tujuan dari penelitian tindakan adalah untuk meningkatkan praktek dalam dunia pendidikan, peneliti mempelajari masalah mereka sendiri yang terjadi di dalam kelas atau masalah di sekolah atau lingkungan pendidikan. Guru terlibat dalam refleksi tentang masalah ini, mengumpulkan dan menganalisis data, serta menerapkan perubahan atau sebuah rencana tindakan berdasarkan temuan mereka dan menulis laporan penelitian tindakan (PTK) tersebut (Creswell, 2012). Laporan PTK bisaditulis kembali dalam bentuk artikel dan dipublikasikan dan nantinya akan

memberikan manfaat tidak hanya bagi pengembangan profesi guru yang bersangkutan tetapi juga bagi dunia pendidikan secara umum karena artikel tersebut dapat disitasi oleh akademisi atau praktisi pendidikan.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam dunia pendidikan dapat dilakukan oleh guru secara individu untuk tujuan perbaikan pembelajaran di kelas yang menjadi tanggung jawabnya atau dapat dilakukan oleh guru secara kelompok dalam satu mata pelajaran untuk perbaikan pembelajaran disemua kelas atau semua guru disuatu sekolah untuk memperbaiki keadaan disuatu sekolah (Astutik, Subiki, Bektiarso, 2021). Oleh karena itu, para guru haruslah mampu melaksanakan PTK dan mampu membuat laporan PTK. Di dalam kelas guru tidak hanya mengajarkan bagaimana memecahkan masalah saja, tetapi juga mengajarkan bagaimana membuat siswa percaya diri sehingga bisa memecahkan masalah dan mempelajari materi di kelas dengan baik (Agustina, Utomo, Lovi, 2018). Banyak metode pembelajaran, pendekatan pembelajaran yang bisa diaplikasikan di dalam pembelajaran dikelas sehingga tujuan dari pendidikan bisa tercapai.

PERMASALAHAN

Berdasarkan identifikasi permasalahan di mitra, rumusan masalah kegiatan PKM ini adalah “Bagaimana pendampingan penyusunan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang baik untuk guru untuk penguatan kinerja guru?”

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berupa pendampingan dalam penyusunan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk penguatan kinerja guru. Pendampingan yang dimaksudkan disini adalah memberikan materi, contoh dan bagaimana membuat Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang baik bagi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dikelas dan peningkatan kinerja guru.

Adapun langkah-langkah dalam melaksanakan kegiatan PKM yang diusulkan ini terdiri dari tiga tahapan, yaitu koordinasi pelaksanaan, pelaksanaan dan evaluasi

1. Koordinasi pelaksanaan

Pada tahapan ini, pengusul melaksanakan aktivitas berupa:

- a. Berkoordinasi dengan Kepala Madrasah
- b. Menentukan jadwal kegiatan
- c. Menentukan tempat atau ruang kegiatan

2. Pelaksanaan

Kegiatan ini bertujuan untuk pendampingan penyusunan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk penguatan kinerja guru.

3. Evaluasi Hasil Kegiatan

PELAKSANAAN

Kegiatan pendampingan penyusunan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk guru untuk penguatan kinerja guru dilaksanakan pada bulan Januari 2022 di Ruang Aula Madrasah Ibtidaiyah Al Kawtsar Panti Jember. Acara ini dihadiri oleh para dewan guru MI Al kawtsar yang berjumlah 14 orang dengan tetap mematuhi protokol kesehatan dengan memakai masker dan menjaga jarak.

Pendampingan penyusunan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) diadakan dalam bentuk ceramah, praktek dan penilaian. Disampaikan oleh Tim Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Muhammdiyah Jember yang terdiri dari 2 (dua) dosen, yaitu:

1. Lady Agustina, S.Pd, M.Pd selaku Ketua Tim dari jurusan Pendidikan Matematika FKIP Universitas Muhammdiyah Jember yang bertugas mengkoordinasikan seluruh kegiatan, yang meliputi pemberian pendampingan dalam penyusunan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan bertanggungjawab atas seluruh pelaksanaan kegiatan PkM mulai awal hingga penyelesaian laporan akhir.
2. Widya Oktarini, S.S., M.A selaku anggota Tim dari jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP Universitas Muhammdiyah Jember yang bertanggungjawab atas pemberian pendampingan dalam penyusunan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) serta melakukan pengorganisasian peserta.

Selama kegiatan sosialisasi berlangsung tim dosen dibantu oleh dua mahasiswa dari jurusan Pendidikan matematika dan jurusan Pendidikan Bahasa Inggris.

HASIL DAN LUARAN

Dari kegiatan pendampingan penyusunan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk guru untuk penguatan kinerja guru Madrasah Ibtidaiyah ada beberapa hal yang dapat dihasilkan antara lain ada enam prinsip Penelitian Tindakan Kelas, yaitu (1) Pekerjaan utama guru adalah mengajar, dan apapun metode penelitian yang dilakukan seharusnya tidak mengganggu proses mengajarnya; (2) Metode pengumpulan data yang digunakan tidak terlalu membutuhkan waktu yang banyak bagi guru; (3) Metodologi yang digunakan harus reliabel yang memungkinkan guru merumuskan hipotesis dengan meyakinkan dan mengembangkan strategi yang dapat diterapkan pada situasi kelas. PTK tidak untuk menarik kesimpulan yang dapat digeneralisasikan. Oleh karena itu dalam pengambilan sampel dan penggunaan analisis statistik tidak dituntut secara ketat; (4) Masalah penelitian yang diselesaikan oleh guru seharusnya merupakan masalah yang guru sendiri memiliki komitmen terhadapnya dan dapat diselesaikan oleh guru. Kebermaknaan masalah bukan terletak pada kompleks dan rumitnya masalah, tetapi pada acuan perbaikan dan peningkatan keefektifan tugas guru sebagai pengajar; (5) Penyelenggaraan PTK harus mengacu kepada kebutuhan guru untuk menaruh perhatian terhadap prosedur etika di lingkungan kerjanya; (6) PTK harus mengadopsi *classroom exeeding* perspektif, maksudnya adalah bahwa semua anggota secara aktif membangun dan memiliki visi yang sama terhadap tujuan utama mereka. Guru yang bekerja sama dalam PTK meningkatkan fokus penelitian terhadap prioritas sekolah secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, makadapat disimpulkan bahwa:

1. Kegiatan pendampingan penyusunan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk guru untuk penguatan kinerja guru Madrasah Ibtidaiyah di MI Al Kawtsarini telah terlaksana dengan baik. Para guru bisa mendapatkan tambahan ilmu tentang bagaimana menyusun Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang baik dan sekaligus membuat laporannya.

2. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang pendampingan penyusunan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk guru untuk penguatan kinerja guru Madrasah Ibtidaiyah di MI Al Kawtsarini mendapat respon yang baik dari para peserta dari kalangan guru.
3. Peserta menginginkan ada kegiatan pengabdian lagi dengan tema yang berbeda sehingga bisa menambah pengetahuan dan pengalaman untuk sekolah tersebut.

Acknowledgement

Ucapan trimakasih saya sampaikan kepada pihak LPPM Universitas Muhammadiyah Jember yang telah mendanai kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, L; Utomo, BT; Lovi, C. 2018. Improving Mathematic Ability and Student Learning Outcomes Through Realistic Mathematic Education (RME) Approach. *International Journal of Engineering & Technology*. 7 (2). 55-57
- Ahmadi, F; Widihastrini; Widhanarto, GP. 2018. IBM Guru Sekolah Dasar Melalui Pelatihan Peningkatan Ketrampilan Menulis Artikel Penelitian Tindakan Kelas. *ABDIMAS*. 22 (2). 137-142
- Anshari. 2010. *Transformasi Pendidikan Islam*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Asutik, S; Subiki; Bektiarso, S. 2021. Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Bagi Guru SMAN Panarukan Situbondo. *Jurnal Inovasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*. 1 (1). 54-62
- Bahri, SD. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Chairunnisa, C; Istaryatiningtyas; Khuluqo, IE. 2020. Pemberdayaan Guru Melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal PKM: Pengabdian Kepada Masyarakat*. 3 (1). 22-30
- Creswell, JW. 2012. *Educational Research: Planning, Conducting and Evaluating Quantitative and Qualitative Research (4th ed)*. Boston: Pearson Education
- Hopkins, D. 1993. *A Teacher's Guide to Classroom Research (2nd Ed)*. Buckingham: Open University Press
- Supriyanto, A. 2017. Peningkatan Kemampuan Guru dalam Penulisan Karya Ilmiah Melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Abdimas Pedagogi*. 1 (1). 17
- Wanabuliandari,S; Ardianti, SD; Fakhriyah, F. 2020. Pengabdian PTK untuk Guru di SD I Tumpang Krasak dengan Teknik *Participant Active Learning*. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2 (1). 209 – 214

